

# Efektivitas Program ‘Sekolah Pasar Modal Syariah’ untuk Peningkatan Minat Investasi Syariah di Kalangan Mahasiswa

Iba Abdul Syukur, Nanik Eprianti, Mohamad Andri Ibrahim

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

iba13syukur@gmail.com, nanikeprianti@gmail.com, andri.ibrahim0902@gmail.com

**Abstract**—Islamic Capital Market School is a capital market education and outreach program that is held regularly by the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Islamic Capital Market School (SPMS) is a program organized by the Indonesia Stock Exchange (BEI) to invite people as potential investors to learn to invest in the capital market from scratch. This research was conducted to determine the effectiveness of the Islamic Capital Market School program in increasing interest in sharia investment in Unisba students. This research is a quantitative research with descriptive and verification methods. Data sources are primary data and secondary data. Data collection techniques using questionnaires via google form, observation, documentation. From the results of this study regarding the interest in investing in the Islamic capital market, this variable has a percentage of 71.03% which means it is in the good category. This means that Unisba students have a good level of interest in investing in the Islamic capital market. Therefore, in this study it can be concluded that there is a positive effect of program effectiveness on investment interest. Judging from the results of the determination coefficient test that has been carried out to show the magnitude of the influence of variable X, namely the effectiveness of the program on variable Y, namely investment interest, which is 45.4%, and the remaining 54.6 is influenced by other factors and variables.

**Keywords**— *Program Effectiveness, Investment Interest, Indonesian Stock Exchange.*

**Abstrak**—Sekolah Pasar Modal Syariah adalah program edukasi dan sosialisasi pasar modal yang diselenggarakan secara berkala oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) merupakan program yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk belajar berinvestasi di pasar modal dari nol. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas program Sekolah Pasar Modal Syariah dalam peningkatan minat investasi syariah pada mahasiswa Unisba. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode dekriptif dan verifikatif. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kusioner melalui google form, observasi, dokumentasi. Dari hasil penelitian ini mengenai minat berinvestasi di pasar modal syariah, variabel ini mempunyai persentase sebesar 71,03% yang berarti termasuk kategori baik. Artinya mahasiswa Unisba mempunyai tingkat minat yang baik untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Maka dari itu, dalam

penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif efektivitas program terhadap minat berinvestasi atau di katakan efektif. Melihat dari hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel X yaitu efektivitas program terhadap variabel Y yaitu minat berinvestasi yaitu sebesar 45,4%, dan sisanya sebesar 54,6 dipengaruhi oleh factor-faktor dan variabel lain.

**Kata Kunci**— *Efektivitas Program, Minat Berinvestasi, Bursa Efek Indonesia.*

## I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang mana mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim dan terbesar didunia. Kemajuan pasar modal syariah telah muncul. Sejak awal dekade tahun 2000-an, diluncurkan pasar modal syariah yang memfasilitasi masyarakat yang tidak ingin bersinggungan dengan hal yang dilarang oleh syariah Islam. Oleh karena itu, peluncuran pasar modal syariah membawa angin segar. Bahkan, pasar modal syariah dinilai sebagai solusi kongkrit untuk melepaskan diri dari jeratan krisis yang terus berulang. (Hardi, 2015)

Bursa Efek Indonesia yang bekerja sama dengan PT. Dana reksa Investment Management yang meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) ditopang oleh fatwa mengenai pasar modal syariah pada tahun 2001 oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI) (Luky, 2016). Pasar Modal Syariah yaitu produk dan mekanisme transaksi yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah dan bersumber dari Al Quran dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

BEI juga gencar melakukan pengenalan program Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS). Namun upaya pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) mencanangkan program Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) masih belum optimal, karena sosialisasi ini kurang menjangkau masyarakat di pelosok daerah atau investor awam yang hanya mengenal bank sebagai lembaga investasi. Program SPMS yang merupakan ajakan dari BEI tidak didukung dengan edukasi yang proporsional.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas dan mengetahui seberapa efektif program Sekolah Pasar Modal Syariah untuk menarik minat

masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Masalah yang dihadapi adalah:

1. Bagaimana implementasi pelaksanaan sekolah pasar modal syariah di mahasiswa Unisba?
2. Bagaimana efektivitas program sekolah pasar modal syariah untuk meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa Unisba?

## II. LANDASAN TEORI

### A. Investasi

Investasi adalah komitmen sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. (Ustianti, 2015). Menurut undang-undang nomor 25 tahun 2007 pada prinsipnya pemerintah membuat peraturan ini dalam rangka menjamin hak dan kewajiban bagi investor dan penanam modal baik itu berasal dari asing maupun dari dalam negeri, yang akan melakukan penanaman modal dalam negeri agar terciptanya suasana yang aman dalam melakukan investasi di dalam negeri yaitu di Indonesia. (Tindanger, 2016)

### B. Minat

Minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi (Hidayatullah, 2018). Minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasar modal syariah. (Yulianti, 2011)

### C. Efektifitas

Menurut Abdurahmat, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. (Luthfi, 2019). Efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut, efektivitas hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Erwis, 2012)

Efektivitas program dapat dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sejauh mana sasaran program yang telah ditetapkan. SPMS ini berbicara tentang pengenalan investasi di pasar modal syariah, pengetahuan tentang pasar modal syariah, jenis-jenis efek di pasar modal syariah, cara investasi saham, dan analisa fundamental maupun teknikal dalam berinvestasi saham. BEI membuat galeri investasi sebagai sarana dan prasarana mengenai mahasiswa untuk belajar berinvestasi saham. (Manado, 2020)

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan sampel sebanyak 142 responden. Setelah data diolah ke dalam aplikasi SPSS menggunakan analisis regresi sederhana maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

TABEL 4.1 HASIL ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	12,657	1,832		6,911	,000
	TOTAL_X	,567	,053	,674	10,787	,000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh model persamaan regresi, yaitu:

$$Y = 12.657 + 0,567X$$

Artinya, nilai konstanta (Y) sebesar 12.657, jadi variabel efektifitas program (X) nilainya adalah 0 (nol), maka variabel minat investasi (Y) bernilai 12.657. Dan koefisien X (efektifitas) sebesar 0,567. Ini menunjukkan bahwa variabel efektifitas program berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi atau dengan kata lain, jika variabel efektifitas program ditingkatkan sebesar satu, maka variabel minat investasi akan meningkat sebesar 0,567.

TABEL 4.2 HASIL UJI PARSIAL (UJI T)

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	12,657	1,832		6,911	,000
	TOTAL_X	,567	,053	,674	10,787	,000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Hasil dari uji di atas menunjukkan bahwa variabel efektifitas program mendapatkan nilai t hitung sebesar 10.787 sedangkan nilai t tabel 1,655. Dengan demikian t hitung (10.787) > t tabel (1,655) dan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa efektifitas program berpengaruh positif signifikan terhadap minata berinvestasi.

TABEL 4.3 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,674 <sup>a</sup>	,454	,450	3,384

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

## B. Pembahasan

### 1. Implementasi Sekolah Pasar Modal Syariah di Mahasiswa Unisba

Berdasarkan fakta di lapangan implementasi pelaksanaan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) ini telah mencapai tujuan program dari acara tersebut yaitu mengedukasi yang benar tentang investasi, memberikan informasi tentang pasar modal Syariah di Indonesia dan memberikan edukasi tentang investasi saham Syariah di pasar modal secara berkala.

Program Sekolah Pasar Modal Syariah ini sangat disambut antusias oleh mahasiswa Unisba, terlihat adanya peningkatan dari jumlah peserta seminar. Seminar pertama yang di adakan oleh BEMFSyariah sejumlah 92 peserta dan seminar ke dua yang diadankan oleh UKM Yocie sejumlah 128 peserta. Artinya terdapat peningkatan dari seminar pertama ke seminar ke kedua. Artinya program Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) telah terlaksana secara baik.

### 2. Efektifitas Program Sekolah Pasar Modal Syariah Untuk Meningkatkan Minat Investasi di Kalangan Mahasiswa Unisba

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh positif antara variabel efektifitas program terhadap minat berinvestasi. Mengenai minat berinvestasi di pasar modal syariah, variabel ini mempunyai persentase sebesar 71,03% yang berarti termasuk kategori baik. Artinya mahasiswa Unisba mempunyai tingkat minat yang baik untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Melihat dari hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel X yaitu efektifitas program terhadap variabel Y yaitu minat berinvestasi yaitu sebesar 45,4%, dan sisanya sebesar 54,6 dipengaruhi oleh faktor-faktor dan variabel lain

## IV. KESIMPULAN

Implementasi pelaksanaan dari segi program sekolah pasar modal syariah (SPMS) dilapangan adalah Kegiatan sekolah pasar modal syariah (SPMS) sudah terlaksana sebanyak 3 kali di Unisba. Seminar pertama yang di adakan dihadiri sejumlah 92 peserta dan seminar ke dua dihadiri sejumlah 128 peserta. Artinya terdapat peningkatan dari seminar pertama ke seminar ke kedua. Artinya program Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) telah terlaksana secara baik.

Pengaruh Efektivitas Program 'Sekolah Pasar Modal Syariah' Untuk Peningkatan Minat Investasi Syariah Di kalangan Mahasiswa Studi Kasus Mahasiswa Unisba Yang Mengikuti Seminar Pasar Modal Syariah hasilnya ialah berpengaruh positif dengan nilai variabel efektifitas program mendapatkan nilai t hitung sebesar 10.787 sedangkan nilai t tabel 1,655. Dengan demikian t hitung (10.787) > t tabel (1,655) dan nilai signifikansi sebesar 0,00

< 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa efektifitas program berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan Uji T menunjukkan bahwa 9 variabel efektifitas (X) mempunyai pengaruh terhadap minat (Y), artinya jika efektifitas program repondennya baik mengenai minat investasi maka hipotesisnya diterima. Adapun berdasarkan Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa variabel efektifitas program (X) sebesar 0,454 atau 45,4%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif efektifitas program terhadap minat berinvestasi.

## V. SARAN

1. Untuk Bursa efek indonesia lebih meningkatkan lagi pekenalan tentang berinvestasi kepada masyarakat yang lebih luas dan di buat banyak acara mengenai investasi di semua kalangan.
2. Untuk mahasiswa lebih mencari informasi lagi mengenai investasi agar bertambah wawasannya mengenai investasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan memperbanyak lagi respondennya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Erwis, N. A. (2012). *Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- [2] Hardi, E. E. (2015). Analisis Peluang Dan Ancaman Produk Pasar Modal: Studi Kasus Sukuk Di Indonesia. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 168.
- [3] Hidayatullah. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten: LKP Setia Budhi.
- [4] Luky, M. R. (2016). Minat Berinvestasi Di Pasar Modal: Aplikasi Theory of Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Mahasiswa Ilmiah FEB* 4, 2.
- [5] Luthfi, M. (2019). Efektifitas Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Margajaya Kecamatan Ngamprah KBB). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 85.
- [6] Manado, T. (2020, November). Diambil kembali dari <https://manado.tribunnews.com>
- [7] Tindanger, G. Y. (2016). Perlindungan Hukum Terhadap Investor Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. *Lex Administratum* 4, 17.
- [8] Ustianti, N. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Keuangan Dan Perbankan Di BEI Tahun 2009-2013). *Journal Of Accounting* 1, 4.
- [9] Yulianti, L. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 110.